

Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Desain Gedung Pemerintahan Terpadu di Kabupaten Bone

Yulistiawati¹, Wasilah², Burhanuddin*³

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar^{1,2,3}

e-mail: ¹yulistiawati008@gmail.com, ²wasilah@uin-alauddin.ac.id,

***³burhanuddin.amin@uin-alauddin.ac.id.**

Abstrak_Gedung Pemerintahan Terpadu merupakan pusat pelayanan administrasi, yang akan menjadi salah satu solusi dalam mengefisienkan sistem pelayanan pemerintah Kabupaten Bone yang relatif belum efektif. Gedung pemerintahan terpadu terdiri dari pusat pelayanan administrasi dan perizinan. Dalam bangunan ini, terdapat pula gabungan kantor dinas dinas. Gedung pemerintahan terpadu perlu perencanaan yang tepat, agar dapat menjadi pusat pelayanan yang efektif dan efisien bagi masyarakat Kabupaten Bone seperti mendapat pelayanan administrasi dan perizinan yang layak serta mempermudah antar instansi dinas yang berhubungan dalam melaksanakan tugasnya yang memerlukan desain ruang dengan pola pencapaian yang singkat, dengan menyesuaikan kegiatan dengan pelayanan.. Gagasan desain gedung pemerintahan terpadu ini dengan penerapan Arsitektur Neo Vernakular yaitu menerapkan unsur budaya Kabupaten Bone yang diungkapkan pada bentuk dasar arsitektur dengan penerapan konsep rumah panggung yaitu rumah adat (Bola Soba') Kabupaten Bone, serta penerapan konsep arsitektur Neo-Vernakular pada fasad bangunan.

Kata Kunci : Pelayanan; Gedung; Arsitektur Neo Vernakular; Kabupaten Bone.

Abstract_The Integrated Government Building is an administrative service center, one solution to overcoming the ineffective Bone Regency government service system. The integrated government building consists of an executive and licensing service center and a combination of official offices. It can become an effective and efficient service center for the people of the Bone district. That is getting proper administrative and licensing services and making it easier for related service agencies to carry out their duties that require space design with a short achievement pattern because of adapting to activities with services. The application of Neo Vernacular Architecture supports the design idea. That is applying the cultural elements of Bone Regency, which is the primary form of architecture, by using the concept of a house on stilts, namely the traditional house (Bola Soba') of Bone Regency, as well as the application of the idea of neo-Vernacular architecture on the facade of the building.

Keywords: Service; Building; Neo-Vernacular architecture; Bone County.

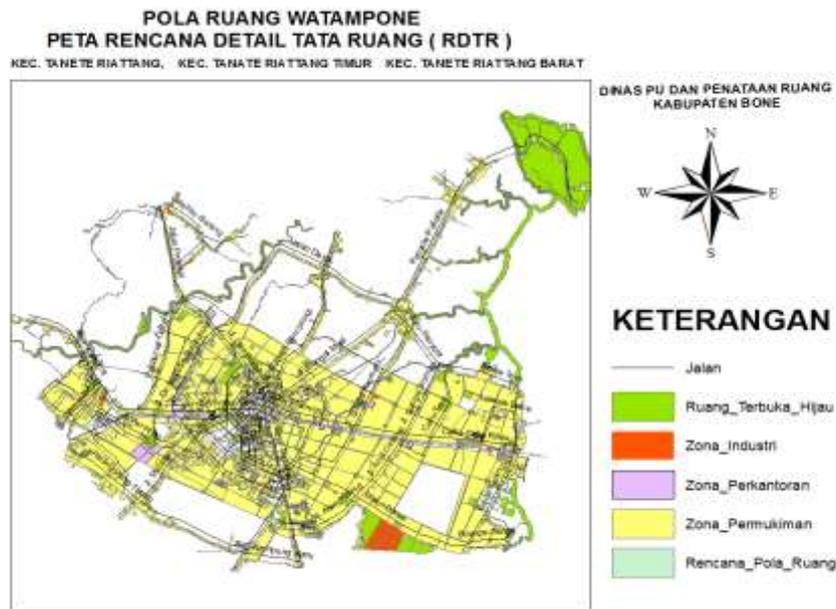
PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah memerlukan sarana dan prasarana, yakni kantor yang representatif. Kantor pemerintahan merupakan wadah aktifitas penyelenggaraan pemerintah daerah. Kantor pemerintah memerlukan tuntutan khusus, yakni wadah yang berperang sebagai simbol filosofis, fungsional, dan teknis, serta fungsi keterbukaan sebagai simbol wakil dari masyarakat suatu daerah. Seiring dengan laju pertumbuhan perekonomian dan pembangunan yang semakin pesat dan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka meningkat

¹ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

³ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



Gambar 2. Lokasi Perancangan
Sumber: Olah data, 2021

B. Gagasan Site Plan

Berdasarkan hasil analisis tapak, maka di dapatkan gagasan pengolahan tapak dalam perancangan tapak dengan luas 1.8 Ha. Berikut gambar hasil pengolahan tapak perancangan gedung pemerintahan terpadu Kabupaten Bone.



Gambar 3. Gagasan *Site plan*
Sumber: Olah Data, 2021

C. Konsep Bentuk Bangunan

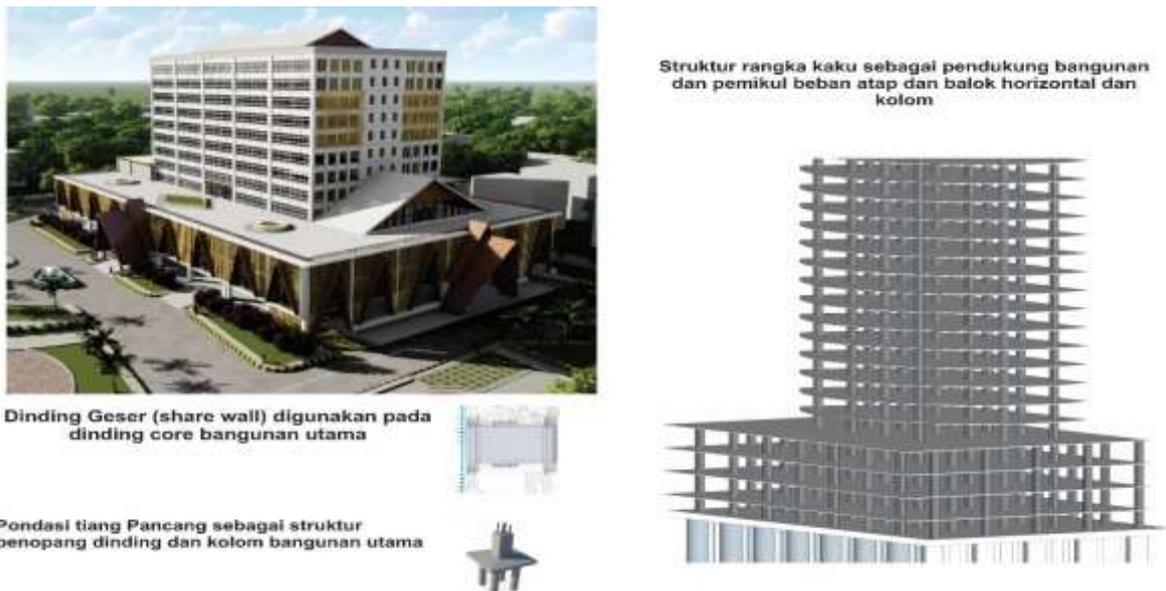
Bentuk bangunan merupakan hasil perpaduan antara prinsip pendekatan desain dan data eksisting tapak.



Gambar 4. Konsep Bentuk Bangunan
Sumber: Olah Gambar, 2021

D. Konsep Struktur Bangunan

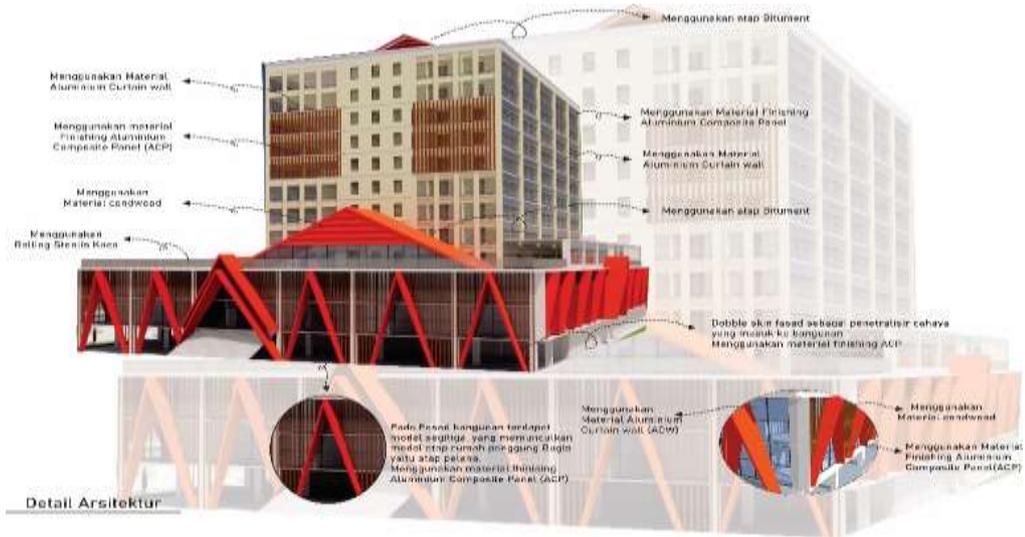
Untuk struktur pada bangunan gedung pemerintahan terpadu ini, pada bagian struktur bawah menggunakan pondasi rakit serta pondasi tiang pancang, pada struktur tengah menggunakan kolom beton bertulang dan pada struktur atas menggunakan rangka atap baja.



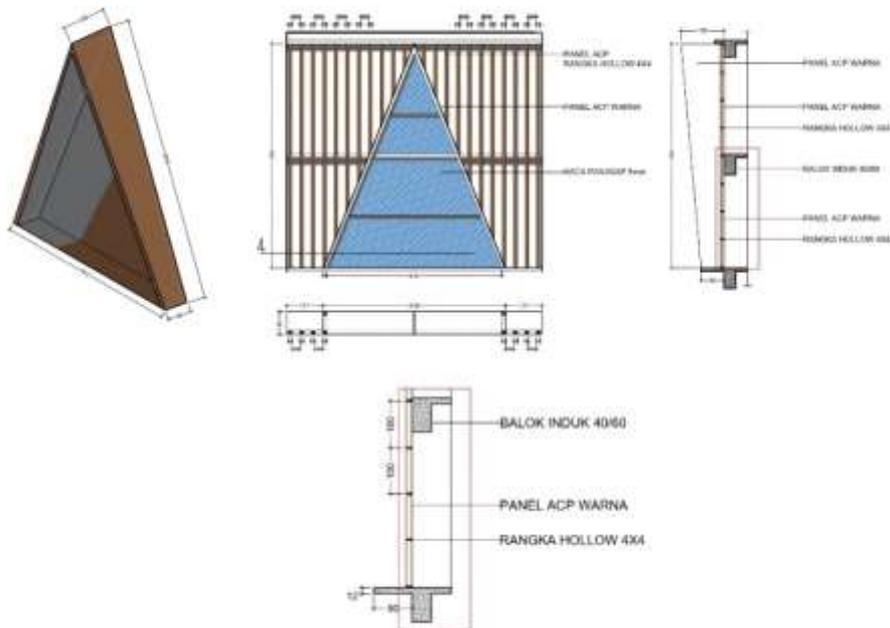
Gambar 5. Konsep Sistem Struktur Bangunan
Sumber: Olah Gambar, 2021

E. Konsep Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada bangunan terdapat pada beberapa bagian yaitu pada bagian atap yang menonjolkan bentuk *timpa laja* dan di bagian fasad bangunan serta penerapan simbol simbol bangunan tradisional Bone pada ornamen bangunan.



Gambar 6. Penerapan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakuler
Sumber: Olah Gambar, 2021



Gambar 7. Penerapan Arsitektur Neo Vernakuler pada Detail Fasad
Sumber: Olah Gambar, 2021

KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan Gedung Pemerintahan Terpadu Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Di Kabupaten Bone bertujuan untuk memudahkan proses pelayanan administrasi dan perizinan bagi masyarakat Kabupaten Bone. Dengan penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular dapat memberikan kesan yang baik untuk mengenalkan ikon Kabupaten Bone atau Ciri khas arsitektural Kabupaten Bone. Gedung pemerintahan terpadu ini dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat Kabupaten Bone dalam urusan administrasi, perizinan serta mempermudah kerjasama antar instansi yang saling berkaitan dengan solusi desain yang dirancang menyesuaikan kondisi lingkungan, aktifitas pengguna. Gedung pemerintahan terpadu ini juga dapat menjadi salah satu ikon Kabupaten bone dengan konsep arsitektur Neo Vernakular.

DAFTAR REFERENSI

- Atmosudirdjo, S. P. (1982). *Dasar-dasar administrasi niaga (business administration)*. Ghalia Indonesia.
- Duffy, Francis, dkk. (1997). *Planning Office Space. London : The Architectural*
- Erdoino deddy. (2011) *Arsitektur 'Modern' (Neo) Vernakular Di Indonesia*.
- Gie, The Liang. 1983. *Administrasi PerKantoran Modern*. Yogyakarta. Nur Cahaya
- Howard, Glenn, dkk. 2006. *Administration of physical education. Michigan University. Harper & Row*
- Jimmy, Juwana. 2005. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- PressHarris, Cyril, M. 2005. *Dictionary of Architecture and Construction. United States of America : McGraw-Hill Professional*
- Panero, Julius dan Martin Zelmik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. New York. Billboard Publication, Inc.
- Peraturan daerah Kabupaten Bone , Nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah
- PressHarris, Cyril, M. 2005. *Dictionary of Architecture and Construction. United States of America. McGraw-Hill Professional*
- Panero, Julius dan Martin Zelmik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. New York : Billboard Publication, Inc.
- UU Republik Indonesia No. 28 tahun 2002 tentang bangunan Gedung
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah Daerah